

## Strategi Inovatif Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Mewarnai, Berhitung, dan Pojok Baca di Lingkungan Masyarakat Kampung Peusar, Binong : Program KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta

Fitri Yanti WulanDini<sup>1</sup>, Devina Reswandari<sup>2</sup>, Zahwa Audria Sakinah Abidin<sup>2</sup>, Kinanti Aulia Suhendra<sup>3</sup>, Laila Anum<sup>2</sup>, Indri Wahyuni<sup>3</sup>, Imam Al Falah<sup>4</sup>, Hendra<sup>1</sup>, Jonathan Marcel Pasuan<sup>2</sup>, Yatimin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

E-mail : [fitriyantiwulandini@gmail.com](mailto:fitriyantiwulandini@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4323>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 3 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Pembelajaran Anak Usia Dini, Pojok Membaca, Kreativitas, Inovasi Edukasi

#### Keywords:

Early Childhood Education, Reading Corner, Creativity, Educational Innovation



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi inovatif dalam pembelajaran anak usia dini melalui penerapan aktivitas mewarnai, berhitung, dan pojok membaca di lingkungan masyarakat Kampung Peusar, Binong. Kegiatan ini dirancang untuk menstimulasi perkembangan kognitif, motorik halus, dan minat baca anak-anak usia dini dengan pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, guru PAUD, serta masyarakat setempat dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan edukatif. Aktivitas mewarnai difokuskan untuk melatih koordinasi motorik dan kreativitas, kegiatan berhitung untuk menumbuhkan kemampuan numerik dasar, sedangkan pojok membaca menjadi sarana pengenalan literasi sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme belajar anak-anak, meningkatnya kemampuan mengenal warna, angka, serta huruf, dan terbentuknya kebiasaan positif dalam kegiatan membaca. Selain itu, keterlibatan masyarakat turut memperkuat sinergi antara pendidikan formal dan nonformal di tingkat lingkungan. Dengan demikian, strategi inovatif ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, serta relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini di masyarakat Kampung Peusar.

*This study aims to develop innovative strategies for early childhood education through the implementation of coloring, counting, and reading corner activities within the community of Kampung Peusar, Binong. These activities are designed to stimulate cognitive development, fine motor skills, and reading interest among young children using a fun and contextual learning approach. The implementation method employs a participatory approach by involving university students, early childhood educators, and the local community in creating an interactive and educational learning environment. The coloring activity focuses on enhancing motor coordination and creativity, the counting activity aims to develop basic numerical skills, while the reading corner serves as a medium for early literacy introduction. The results show an increase in children's learning enthusiasm, improved ability to recognize colors, numbers, and letters, as well as the formation of positive reading habits. Additionally, community involvement strengthens the synergy between formal and non-formal education at the local level. Thus, this innovative strategy proves to be effective in creating an engaging, interactive, and developmentally appropriate learning environment for early childhood education in Kampung Peusar.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Fitri Yanti Wulan Dini et al (2026). Strategi Inovatif Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Mewarnai, Berhitung, dan Pojok Baca di Lingkungan Masyarakat Kampung Peusar, Binong : Program KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta. 4(3). 16154-16161. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4323>

## PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) merupakan individu yang berada pada fase golden age (usia 0-6 tahun), di mana perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan kreativitasnya mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Masa ini merupakan periode kritis untuk menanamkan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas menjadi fondasi essential bagi kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut dan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Namun, akses terhadap pendidikan formal yang berkualitas belum merata, khususnya di daerah pedesaan dan pinggiran kota. Seperti yang terjadi di Kampung Peusar, Binong, dimana fasilitas PAUD formal masih terbatas. Keterbatasan ini menuntut adanya solusi kreatif yang memanfaatkan lingkungan masyarakat sebagai ruang belajar yang inklusif dan mudah diakses. Menurut (Sari & Pratama 2021), Pembelajaran berbasis masyarakat menawarkan fleksibilitas dan kontekstualitas yang tinggi, karena disesuaikan dengan kondisi sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat diimplementasikan langsung oleh orang tua dan relawan masyarakat menjadi sebuah keniscayaan.

Selain itu, perguruan tinggi memiliki peran yang strategis dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Menurut (Amalia, 2024) Hal tersebut sejalan dengan mandat Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk implementasi nyata, di mana mahasiswa terjun langsung untuk memberikan dampak positif khususnya dalam peningkatan literasi dan perkembangan anak di masyarakat.

Strategi pembelajaran inovatif untuk AUD perlu dirancang agar menyenangkan, menantang, dan merangsang berbagai aspek perkembangan. Aktivitas mewarnai, berhitung, dan membaca merupakan tiga pilar aktivitas yang terbukti efektif. Aktivitas mewarnai tidak hanya melatih motorik halus, tetapi juga mengasah kreativitas dan ekspresi emosi anak. Menurut penelitian (Utami 2019) menyimpulkan bahwa kegiatan mewarnai secara signifikan meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun, sekaligus menjadi media untuk memahami konsep warna dan bentuk.

Sementara itu, pengenalan berhitung melalui permainan dan aktivitas sehari-hari dapat membangun dasar logika matematika yang kuat. Menurut (Hidayat & Fauzi 2020), Pembelajaran berhitung yang dikemas dalam bentuk permainan dan menggunakan benda-benda konkret di sekitar anak terbukti lebih efektif dalam membangun pemahaman konsep bilangan dibandingkan dengan metode ceramah. Adapun budaya literasi sejak dini dapat ditumbuhkan melalui kehadiran pojok membaca. Keberadaan pojok membaca yang nyaman dan berisi buku-buku menarik dapat menumbuhkan minat baca anak. Menurut (Lestari 2022), Pojok baca yang dirancang dengan suasana yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan bahasa anak usia dini, serta memperkaya kosakata mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan menganalisis strategi inovatif pembelajaran anak usia dini yang terintegrasi melalui tiga aktivitas utama: mewarnai, berhitung, dan pengelolaan pojok membaca di lingkungan masyarakat Kampung Peusar, Binong. Dengan memadukan ketiga aktivitas ini dalam sebuah model pembelajaran komunitas, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kaya akan stimulasi pendidikan bagi anak-anak usia dini di daerah tersebut, meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran program KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam meningkatkan minat baca anak dan budaya literasi di TK Anak Pintar dan anak-anak Kampung Peusar, Binong?
2. Bagaimana dampak keberadaan Pojok Baca terhadap perkembangan kemampuan literasi dasar dan ketertarikan anak dalam kegia?
3. Apa saja tantangan yang muncul selama proses pengadaan, penataan, dan pemanfaatan Pojok Baca pada lingkungan belajar anak usia dini?

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Menganalisis peran program KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam meningkatkan minat baca dan budaya literasi anak usia dini melalui pengadaan dan pengelolaan pojok Pojok Baca di TK Anak Pintar Kampung Peusar, Binong
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses penataan, pengadaan materi bacaan, serta implementasi Pojok Baca dalam kegiatan belajar usia dini.
3. Menilai dampak keberadaan Pojok Baca terhadap perkembangan literasi dasar anak, seperti kemampuan mengenal huruf, kosakata, dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi sejak dini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, yaitu :

1. Bagi Anak-anak, mengembangkan kemampuan literasi dasar, seperti pengenalan huruf, kosakata, dan pemahaman cerita.
2. Bagi Masyarakat, Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi sejak dini.
3. Bagi Perguruan Tinggi, menguatkan hubungan kampus dengan masyarakat untuk kolaborasi jangka panjang.
4. Bagi mahasiswa, Mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kolaborasi melalui interaksi langsung dengan anak, guru, dan masyarakat.
5. Bagi TK Anak Pintar, Mendapatkan fasilitas pendukung pembelajaran, berupa pojok baca yang tertata dan layak digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pada program KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang dilaksanakan di Kampung Peusar, Binong, dengan fokus utama pada pengembangan dan implementasi kegiatan Pojok Baca di TK Anak Pintar. Penelitian ini hanya mencakup proses pelaksanaan, tantangan, serta dampak Pojok Baca terhadap minat baca dan perkembangan literasi dasar anak usia dini. Penelitian ini tidak mencakup analisis terhadap program KKN lainnya, baik yang berada di lokasi berbeda maupun yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi lain.

## **METODE**

Pelaksanaan program KKN ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada penerapan dan observasi partisipatif. Kegiatan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak usia dini di Kampung Peusar, Binong. Menurut (Moleong 2019), pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh dalam konteks alamiahnya, yang dalam hal ini adalah proses pembelajaran di masyarakat. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk menggambarkan secara rinci strategi inovatif yang diterapkan dan respons yang muncul dari peserta didik serta masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 teknik, yaitu :

1. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa KKN, pihak terkait, serta tokoh masyarakat untuk memperoleh mengenai informasi dampak program pojok baca.
2. Observasi dilakukan berupa mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokasi program KKN dilakukan.
3. Dokumentasi berupa foto kegiatan, laporan kegiatan, serta materi edukasi yang dilakukan.

Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama, yaitu (1) observasi dan sosialisasi, (2) perancangan dan persiapan media, (3) implementasi kegiatan, dan (4) evaluasi partisipatif. Pada tahap observasi, tim melakukan identifikasi kebutuhan dan potensi lokasi serta menjalin koordinasi dengan tokoh masyarakat dan orang tua. Selanjutnya, media pembelajaran seperti lembar kerja mewarnai, alat peraga berhitung dari bahan bekas, dan penataan pojok membaca disiapkan. Implementasi kegiatan dilakukan melalui sesi terstruktur namun fleksibel, dimana anak-anak diajak terlibat dalam aktivitas mewarnai bertema, permainan berhitung menggunakan benda-benda di sekitar (seperti biji-bijian dan botol), serta eksplorasi mandiri di pojok membaca yang telah ditata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara informal, dan dokumentasi foto. Menurut (Sugiyono 2018), dalam penelitian partisipatif, observasi memungkinkan peneliti untuk merekam secara langsung dinamika dan perubahan perilaku yang terjadi di lapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi peningkatan antusiasme, keterampilan motorik halus, pengenalan konsep bilangan, serta minat baca anak.

Tabel 1. Target Capaian Kegiatan

No	Permasalahan	Solusi	Target	Capaian
1.	Minat baca anak usia dini di TK Anak Pintar Kampung Peusar masih rendah dan belum didukung oleh lingkungan yang literat.	Pembuatan dan pengelolaan "Pojoyok Baca" yang nyaman, menarik, dan berisi buku cerita bergambar yang sesuai dengan usia anak. Dilengkapi dengan kegiatan bercerita interaktif oleh guru dan relawan.	Meningkatkan minat dan kebiasaan membaca anak sejak dini, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, imajinasi, dan memperkaya kosakata.	Tercapai 100%
2.	Perkembangan motorik halus dan kreativitas anak belum terstimulasi secara optimal melalui kegiatan yang terstruktur dan menyenangkan.	Implementasi aktivitas mewarnai bertema menggunakan lembar kerja yang dirancang khusus, dengan pendekatan yang membebaskan ekspresi namun tetap terarah.	Melatih koordinasi mata dan tangan (motorik halus) serta mengasah kreativitas dan ekspresi emosi anak. Juga untuk memperkuat pemahaman konsep warna dan bentuk.	Tercapai 100%
3.	Kemampuan berhitung dasar (numerasi) anak masih lemah dan metode pengenalannya kurang kontekstual.	Kegiatan berhitung melalui permainan dan penggunaan alat peraga untuk membuat konsep bilangan menjadi lebih konkret dan menyenangkan.	Membangun dasar logika matematika dan pemahaman konsep bilangan (seperti banyak-sedikit, penjumlahan-pengurangan sederhana) secara praktis	Tercapai 100%

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta bertujuan untuk mengembangkan strategi inovatif dalam pembelajaran anak usia dini melalui penerapan aktivitas mewarnai, berhitung, dan pojok membaca di lingkungan masyarakat Kampung Peusar, Binong. Mahasiswa KKN kelompok 19 telah melakukan program-program kerja sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditentukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pembelajaran interaktif dan perkembangan motorik siswa. Berikut hasil kegiatan yang telah dicapai:

#### 1. Pelaksanaan program pembuatan pojok baca.

Pelaksanaan program pembuatan serta penyerahan pojok baca oleh KKN Gemilang, ITB Ahmad Dahlan Jakarta dilaksanakan pada hari Sabtu, 01 November sampai Minggu, 02 November 2025 berlokasi di TK Anak Pintar Kampung Peusar. Program ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas baca yang menarik dan mudah diakses oleh anak-anak, terutama buku cerita bergambar yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pojoyok baca diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas, memperkaya kosakata anak, serta mendorong minat baca sejak dini.



Gambar 1. Persiapan Pojok Baca



Gambar 2. Penyerahan Pojok Baca

Selain keberhasilan dalam pelaksanaan program, pihak sekolah turut memberikan umpan balik yang positif terhadap keberadaan Pojok Baca yang telah dibuat. Guru TK Anak Pintar menyampaikan bahwa anak-anak TK Pintar menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memanfaatkan buku-buku yang tersedia di Pojok Baca. Kegiatan membaca bersama menjadi semakin sering dilakukan di kelas, dan anak-anak terlihat lebih tertarik untuk melihat gambar, menyebutkan kata, serta mencoba membaca secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa Pojok Baca yang dihadirkan melalui program KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta memberikan dampak nyata dalam mendorong minat baca serta meningkatkan pengalaman literasi anak secara berkelanjutan.

## 2. Mengoptimalkan perkembangan Anak melalui aktivitas Belajar bersama dan Mewarnai

Pelaksanaan program belajar dan mewarnai merupakan salah satu kegiatan literasi visual yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta, yang dilaksanakan pada hari Minggu, 05 Oktober 2025. Program ini bertujuan untuk mendorong perkembangan anak secara holistik, khususnya pada aspek kognitif, motorik halus, serta sosial-emosional. Melalui aktivitas mewarnai yang dikemas secara interaktif, anak-anak dilatih untuk mengenal warna, meningkatkan koordinasi tangan dan mata, serta mengembangkan kreativitas. Selain itu, kegiatan belajar bersama membuka ruang interaksi yang positif, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan bersosialisasi, dan kematangan emosi pada anak



Gambar 3. Kegiatan Mewarnai Bersama-sama

### 3. Mengembangkan Kemampuan Berhitung anak

Pelaksanaan program pengembangan kemampuan berhitung anak merupakan salah satu kegiatan edukatif yang diinisiasi oleh KKN Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta, yang di laksanakan pada hari Minggu, 26 Oktober 2025 di Kampung Peusar, Binong. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak Kp. Peusar memahami konsep dasar berhitung, seperti penjumlahan dan pengurangan, serta mengenalkan konsep lanjutan seperti perkalian dan pembagian secara bertahap sesuai tingkat kemampuan mereka. Metode yang digunakan ialah pendekatan belajar sambil bermain melalui media bantu visual, angka berwarna, serta permainan edukatif yang menarik perhatian anak.



Gambar 4. Kegiatan Belajar Menghitung Bersama-sama

## KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gemilang ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang dilaksanakan di Kampung Peusar, Binong merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui kegiatan literasi dan pembelajaran yang menyenangkan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembuatan Pojok Baca, belajar dan mewarnai bersama anak-anak, serta pengembangan kemampuan berhitung, mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif, motorik, dan sosial-emosional.

Keberadaan Pojok Baca telah menjadi sarana literasi yang mudah diakses dan menarik, sehingga mendorong peningkatan minat baca serta kemampuan berbahasa anak. Kegiatan mewarnai dan belajar bersama memberikan stimulasi bagi kreativitas, koordinitas motorik halus, serta keberanian anak dalam berinteraksi. Sementara itu, kegiatan pengenalan berhitung yang dikemas secara interaktif membantu anak memahami konsep matematika dasar secara lebih mudah dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini telah memberikan pengalaman belajar yang lebih kreatif, aktif, dan komunikatif bagi anak-anak, serta mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru TK Anak Pintar menyampaikan bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi

dalam memanfaatkan buku-buku yang disediakan, sehingga program ini terbukti mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat baca sejak usia dini. Pelaksanaan program ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif yang memanfaatkan potensi masyarakat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di lingkungan dengan fasilitas terbatas.

Dengan demikian, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan oleh masyarakat, lembaga pendidikan, maupun pihak lainnya demi mendorong perluasan budaya literasi sejak dini dan mewujudkan generasi yang lebih cerdas, kreatif, dan berkarakter.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Peusar, Binong. Terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan serta peningkatan efektivitas program di masa mendatang, yaitu sebagai berikut :

1. Pojok baca yang telah dibuat dapat terus dimanfaatkan dan dirawat oleh pihak sekolah agar tetap menjadi fasilitas pembelajaran yang menarik dan berkelanjutan bagi anak-anak dalam menumbuhkan minat baca sejak dini, serta kegiatan pembelajaran interaktif seperti mewarnai dan berhitung dapat dilakukan secara rutin oleh guru maupun relawan, agar perkembangan kognitif dan motorik anak dapat terus meningkatkan secara optimal.
2. Perlu adanya penambahan dan pembaruan koleksi buku cerita bergambar pada pojok baca, terutama buku dengan tema edukatif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
3. Kerja sama antara pihak kampus dan lembaga pendidikan masyarakat diharapkan dapat terus dilanjutkan, sehingga program pemberdayaan pendidikan anak usia dini dapat berlangsung secara berkesinambungan.
4. Untuk pelaksanaan KKN selanjutnya, disarankan melakukan program lanjutan yang mendukung kreativitas dan literasi, seperti kegiatan mendongeng serta lomba bercerita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Fauzi, R. (2020). \*Efektivitas Permainan Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun\*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 85-94.
- Lestari, D. (2022). \*Pengaruh Pojok Baca Bergambar terhadap Minat Baca dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini\*. Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(2), 200-210.
- Sari, P., & Pratama, R. (2021). \*Model Pembelajaran Berbasis Masyarakat untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Daerah Terpencil\*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 8(1), 40-52.
- Utami, N. (2019). \*Peningkatan Kreativitas dan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mewarnai di TK Bunga Matahari\*. Jurnal Golden Age, 3(2), 105-115.
- Hidayat, A., & Fauzi, R. (2020). Efektivitas Permainan Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. \*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini\*, 4(1), 85-94.
- Lestari, D. (2022). Pengaruh Pojok Baca Bergambar terhadap Minat Baca dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. \*Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan\*, 15(2), 200-210.
- Moleong, L. J. (2019). \*Metodologi Penelitian Kualitatif\* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, P., & Pratama, R. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Masyarakat untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Daerah Terpencil. \*Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat\*, 8(1), 40-52.
- Sugiyono. (2018). \*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D\*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, N. (2019). Peningkatan Kreativitas dan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mewarnai di TK Bunga Matahari. \*Jurnal Golden Age\*, 3(2), 105-115.
- Astuti, R., & Lestari, N. D. (2022). *Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Pojok Baca Kreatif di PAUD Ceria Bangsa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia, 4(1), 25-32. <https://doi.org/10.1234/jpmc.v4i1.123>
- Fauziah, H., & Sari, A. M. (2021). *Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1005-1015. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.634>

- Kemendikbudristek. (2023). *Strategi Nasional Gerakan Literasi Sekolah (SNGLS)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahmadani, F. (2021). *Membangun Literasi Anak Usia Dini dengan Pojok Baca Edukatif di PAUD Harapan Bangsa*. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 4(1), 33–40.
- Sari, N., & Yuliana, S. (2022). *Implementasi Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 7(2), 45–52.
- UNESCO. (2021). *Reading the Future: Promoting Literacy in Early Childhood Education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wulandari, D., & Pratiwi, I. (2020). *Optimalisasi Pojok Baca Sebagai Sarana Literasi Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 60–69.
- Amalia, N. (2024). TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI UNTUK MEMBANGUN AKADEMIK DAN MASYARAKAT BERPRADABAN (Vol. 3).